

**PENGARUH *FIRM SIZE*, TIPE INDUSTRI, *LEVERAGE* PADA
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL**
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2014-2016)

Sigit Fajarrisqim, Moh. Amin, dan Afifudin

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144
Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249, HP. 085790962557
E-mail: sigitfajarrisqim@gmail.com

Abstraksi

The purpose of this study is to analyze the effect of firm size, type of industry, leverage on intellectual capital disclosure at manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange (BEI). The independent variables in this study are firm size, type of industry, leverage while the dependent variable is intellectual capital disclosure. The sample in this study is the annual report of manufacturing companies in BEI in 2014-2016. Samples were taken by purposive sampling method. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that all independent variables ie firm size, type of industry, leverage have a significant influence on intellectual capital disclosure.

Keywords *Firm Size, Industrial Type, Leverage, Intellectual
:* *Capital Disclosure*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman seperti ini, semakin berkembangnya teknologi (informasi dan ilmu pengetahuan) maka para pelaku bisnis mulai menyadari untuk dapat bertahan dalam persaingan yang ketat di era sekarang, perusahaan tidak bisa hanya dengan mengandalkan kekayaan fisiknya saja. Inovasi, teknologi informasi dan pengetahuan SDM yang dimiliki perusahaan dinilai penting dalam proses penciptaan nilai dan peningkatan kemampuan bersaing.

Pengungkapan modal intelektual oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia masih minim sekali. Adanya (PSAK No. 19 revisi 2015) “aset tidak berwujud adalah: 9 Aset non-moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.” Dalam PSAK tersebut dinyatakan secara eksplisit bahwa modal intelektual merupakan bagian dari aset tak berwujud yang juga memiliki peran terhadap maksimalitas keuntungan perusahaan.

(Purnomosidhi 2012), “ukuran perusahaan menunjukkan besarnya perusahaan melalui pengukuran total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi yang diberikan perusahaan kepada para *stakeholder* daripada perusahaan yang lebih kecil.”

Penelitian ini mengacu pada hasil dua jurnal yang dilakukan oleh (Astusi dan Wirama 2016), “yang meneliti Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Intensitas *Research And Development* pada Pengungkapan Modal Intelektual.” (Penelitian dari Julindra dan Susanto 2015), “dengan judul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Umur *Listing* terhadap pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2012-2014.” Penelitian ini mengacu pada dua jurnal karena peneliti ingin melihat pengaruh antara *firm size*, tipe industri, *leverage* terhadap pengungkapan modal intelektual dengan objek dan jangka waktu yang berbeda. Objek penelitian yang dimaksud yaitu perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2014-2016.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji dengan mengangkat judul “**Pengaruh *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2014-2016)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah “*Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* berpengaruh pada pengungkapan Modal Intelektual”?
2. Apakah “variabel *Firm Size* berpengaruh pada pengungkapan Modal Intelektual”?
3. Apakah “variabel Tipe Industri berpengaruh pada pengungkapan Modal Intelektual”?
4. Apakah “variabel *Leverage* berpengaruh pada pengungkapan Modal Intelektual”?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* pada pengungkapan Modal Intelektual.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* pada pengungkapan Modal Intelektual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Tipe Industri pada pengungkapan Modal Intelektual.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* pada pengungkapan Modal Intelektual.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Akademisi, “Diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan penambah wawasan serta referensi ilmiah berkaitan dengan tema penelitian”.
2. Untuk Perusahaan, “Dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan”.
3. Untuk investor, “Diharapkan mampu menjadi acuan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan terkait keputusan investasi dengan memperhatikan beberapa dampak pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk didalamnya pengungkapan modal intelektual terhadap prospek pertumbuhan perusahaan yaang dilihat dari *firm size*, tipe industri dan *leverage*”.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS 2.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (dalam Anggraini 2006), “mengatakan bahwa teori keagenan membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lain disebut *principal*.”

2.2 Teori stakeholder

Menyatakan bahwa perusahaan berfungsi untuk melayani tujuan publik yang lebih luas yakni “Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan”.

2.3 Firm Size

(Bodie dkk 2005), “*Firm size* merupakan suatu besaran dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecil dengan menggunakan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, nilai kapitalisasi pasar saham dan lain-lain.”

2.4 Tipe Industri

Sembiring (2006). “Tipe industri diprosikan dalam industri *high profile* yaitu antara lain perusahaan perminyakan dan pertambangan lain, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, tembakau dan rokok, produk makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), *engineering*, kesehatan serta transportasi dan pariwisata.”

2.5 Leverage

(Sujoko & Soebiantoro 2007) “Rasio *leverage* mengukur tingkat ketergantungan penggunaan dana yang berasal dari kreditur guna membiayai aset perusahaan. Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham perusahaan pada akhir tahun.”

2.6 Pengungkapan Modal Intelektual

Pengungkapan modal intelektual berguna untuk “Memberikan informasi kepada *stakeholder* sumber daya intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan dapat meminimalkan asimetri informasi”.

2.7 Hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

H₂: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang berupa data annual report yang berasal dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2016. Data ini diambil dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari sampai 13 juli 2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan “manufaktur” terdaftar berturut-turut di BEI pada tahun 2014-2016.
2. Perusahaan “manufaktur” yang menyajikan laporan tahunan dalam bentuk mata uang Rupiah.
3. Perusahaan “manufaktur” yang tidak mengalami kerugian selama penelitian 2014-2016.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage*.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Firm Size

Ukuran Perusahaan = LN Total Aset

Tipe Industri

Tipe industri diukur menggunakan *dummy variable* yaitu diberi “skor 1 yang termasuk industri *high profile* dan skor 0 apabila perusahaan termasuk industri *low profile*”.

Leverage

Variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan “total hutang di bagi dengan total ekuitas”. Rumus variabel *leverage* :

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Pengungkapan Modal Intelektual

Pengukuran jumlah pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan digunakan metode *content analysis*. Yaitu “berfungsi mengukur jumlah pengungkapan modal intelektual dengan cara membaca dan memberi kode atas informasi yang terdapat dalam laporan tahunan Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sebanyak 25 item.”

$$\text{Score} = (\sum di / M) \times 100\%$$

3.5 Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

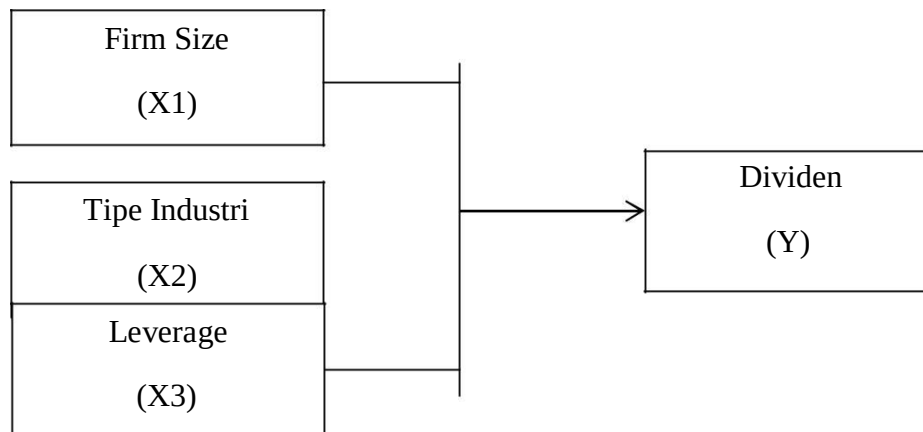
Persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ICD = \alpha + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ IND} + \beta_3 \text{ LEV} + e$$

3. Uji Hipotesis

Dilakukan beberapa uji sebagai berikut : Uji F, Koefisien Determinasi (R^2), Uji t.

3.6 Model Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016.	143
2.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian tahun penelitian 2014-2016	(22)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan nilai rupiah dalam laporan tahunan.	(53)
	Jumlah Sampel	68

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Min	Max	Mean	Std. De.	
ICD	20 4	8.00	52.00	23.0588	8.57402	ICD
SIZE	20 4	25.30	33.20	28.5165	1.66888	SIZE
LEV	20 4	.07	17.72	1.1967	2.04487	LEV

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

4.2 Pembahasan

Uji Normalitas Data

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		204
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.12596574
	Absolute	.054
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.039
Kolmogorov-Smirnov Z		.778
Asymp. Sig. (2-tailed)		.581

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil uji asumsi normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi ($0,581 > (\alpha=5\%)$) sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

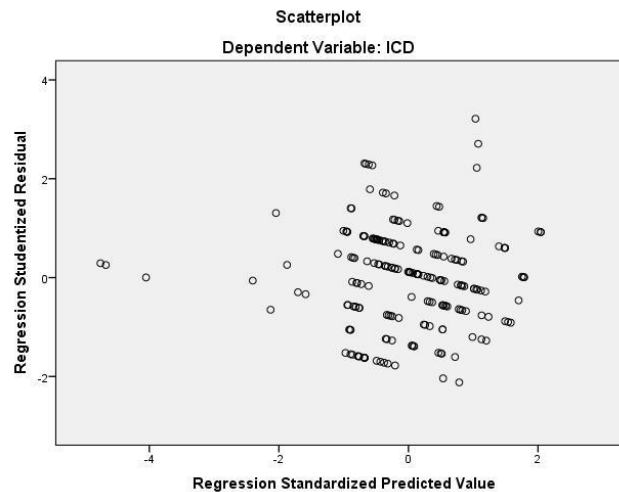
Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
SIZE	.990	1.011
IND	.989	1.011
LEV	1.000	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan output diatas, terlihat bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* yang lebih dari 0,1, sehingga model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinieritas..

2. Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

Berdasarkan scatterplot diatas, titik-titik residual menyebar secara acak dan berada dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Implementasi Uji *Durbin Watson*

Model	Durbin-Watson
1	1.869 ^a

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil uji asumsi autokorelasi dengan uji Durbin-Watson diperoleh nilai DW 1,869 dan antara nilai dU (1,789) dan 4-dU (2,211) sehingga tidak terdapat indikasi adanya autokorelasi pada model regresi.

Uji Hipotesis

1. Statistik F

Tabel 4.6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1518.936	3	506.312	7.554	.000 ^b
1 Residual	13404.358	200	67.022		
Total	14923.294	203			

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Hasil pengujian secara simultan dengan uji F didapatkan nilai $F_{hitung} (7,554) > F_{tabel} (2,650)$ atau nilai signifikansi ($0,000 < 5\%$) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *Firm Size*, Tipe Industri, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Uji (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.088	8.18668

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Didapatkan nilai R Square sebesar 0,102 artinya bahwa pengaruh variabel Pengungkapan Modal Intelektual yang ditimbulkan oleh variabel *Firm Size*, Tipe Industri, dan *Leverage* adalah sebesar 10,2%, sedangkan besar pengaruh terhadap variabel Pengungkapan Modal Intelektual yang ditimbulkan oleh faktor lain adalah sebesar 89,8%. Contoh variabel lain yakni “*Profabilitas*, Umur Perusahaan, status *listing*, kepemilikan manajerial, *good corporate governance*, Intensitas *Research and Development*, dan tipe auditor”. Dasar contoh tersebut berasal dari penelitian sebelumnya, di karenakan pengungkapannya bersifat sukarela kemungkinan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual.

3. Uji Statistik t

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.263	9.854		.230	.819
1 SIZE	.725	.346	.141	2.094	.038
IND	3.162	1.186	.180	2.666	.008
LEV	-.902	.281	-.215	-3.211	.002

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.

- Firm Size* secara statistik didapatkan nilai $t_{hitung} (2,094) > t_{tabel} (1,972)$ atau nilai signifikansi $(0,038 < 5\%)$ sehingga terdapat pengaruh signifikan positif antara *Firm Size* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil.
- Tipe Industri secara statistik didapatkan nilai $t_{hitung} (2,666) > t_{tabel} (1,972)$ atau nilai signifikansi $(0,008 < 5\%)$ sehingga terdapat pengaruh signifikan positif antara Tipe Industri terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
- Leverage* secara statistik didapatkan nilai $t_{hitung} (3,211) > t_{tabel} (1,972)$ atau nilai signifikansi $(0,002 < 5\%)$ sehingga terdapat pengaruh signifikan negatif antara *Leverage* terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$ICD = 2,263 + 0,725 \text{ SIZE} + 3,162 \text{ IND} - 0,902 \text{ LEV} + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 2,263 menunjukkan tanpa adanya pengaruh dari *Firm Size*, Tipe Industri, dan *Leverage* maka nilai Pengungkapan Modal Intelektual adalah 2,263.
- b. Nilai koefisien SIZE (β_1) sebesar 0,725 menunjukkan setiap peningkatan *Firm Size* sebesar 1 satuan akan meningkatkan nilai Pengungkapan Modal Intelektual sebesar 0,725.
- c. Nilai koefisien IND (β_2) sebesar 3,162 menunjukkan perusahaan *High Profile* akan memiliki selisih ICD dengan perusahaan *Low Profile* sebesar 3,162.
- d. Nilai koefisien LEV (β_3) sebesar -0,902 menunjukkan “setiap penurunan LEV sebesar 1 satuan menurunkan nilai Pengungkapan Modal Intelektual sebesar -0,902”.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah *Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage*) berpengaruh signifikan pada variabel Pengungkapan Modal Intelektual. “Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016”.

Hasil pengujian regresi linier berganda:

1. “*Firm Size*, Tipe Industri, *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual” pada perusahaan manufaktur yang *Go Public*.
2. “*Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual” pada perusahaan manufaktur yang *Go Public*.
3. “Tipe Industri berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual” pada perusahaan manufaktur yang *Go Public*.
4. “*Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual” pada perusahaan manufaktur yang *Go Public*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Nilai determinasi Adj R^2 bernilai kecil. Hal ini menandakan bahwa masih banyak variabel lain yang bisa diteliti dengan variabel Pengungkapan Modal Intelektual.
2. Sampel yang digunakan perusahaan yang direduksi berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Sehingga beberapa hasil yang diperoleh, menunjukkan ketidak konsistenan dengan penelitian terdahulu.
3. Jumlah dalam daftar item Pengungkapan Modal Intelektual yang digunakan untuk menghitung indeks pengungkapan hanya sebanyak 25 item.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, tentunya penulis memiliki beberapa saran demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian dapat menambah beberapa variabel yang bisa dihubungkan dengan variabel Pengungkapan Modal Intelektual. Misalkan : *Profabilitas*, Umur Perusahaan, Umur Perusahaan, status *listing*, kepemilikan manajerial, *good corporate governance*, Intensitas *Research and Development*, dan tipe auditor.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak. Karena dengan banyaknya sampel yang diteliti maka hasil perhitungan dalam penelitian akan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nugroho. (2012). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual capital Disclosure”. *Accounting Analysis journal*.
- Anggraini, Fr. Reni. Retno. (2006) Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang*.
- Astuti, N. M. A dan Wirama, D. G. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, *Research and Development* Pada Pengungkapan Modal Intelektual.
- Bodie.Z, Kane.A and Marcus A.Z, 2005, *Investment*, Sixth Edition, New York: McGraw Hill.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi* (3 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). (E. Mardanugraha, S. Wardhani, & C. Mangunsong, Trans.) Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Klaudia Julindra dan Liana Susanto, 2015, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Umur Listing Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 01, Maret 2015: 103-119.
- Nugroho, A., 2012. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD)”. *Accounting Analysis Journal*. Universitas Negeri Semarang.
- Purnomoshidi, Bambang. 2006. *Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik Di BEJ*.
- (2012). Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ*, 1-19.
- Sundari, Riska Fajar. 2017. Pengaruh Tipe Auditor, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Jenis Industri Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.
- www.iaiglobal.or.id
- www.idx.co.id